



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 November 2023

Halaman: 2

TERAS

Jalan Sarkem

DINAS Perhubungan DIY dan Kota Yogyakarta melakukan uji coba contra flow atau lawan arus khusus bus Trans Jogja di sepanjang Jalan Pasar Kembang atau Sarkem. Uji coba ini diperkirakan bakal berlangsung selama tiga bulan, sehingga masyarakat pengguna jalan diminta menaati lalu lintas, karena sepanjang jalur Trans Jogja tersebut telah dipasang water barrier.

Uji coba contra flow Trans Jogja di Jalan Sarkem ini untuk mendukung Malioboro sebagai upaya pelestarian warisan dunia di Sumbu Filosofi Yogyakarta. Nantinya masyarakat yang turun dari Stasiun Yogyakarta bisa langsung naik Trans Jogja untuk menuju kawasan Malioboro. Meski jarak Stasiun Tugu dengan Malioboro sangat dekat, namun Trans Jogja bisa digunakan penumpang lain di jalur 6A dan 6B yang lebih jauh.

Jalan Sarkem sebelumnya memang berlaku dua arah. Lantaran Malioboro bakal diberlakukan pedestrian penuh, maka jalan-jalan yang mengitarinya otomatis dibuat satu arah. Selain Jalan Sarkem, Jalan Suryotomo dan Jalan Mataram juga dibuat satu arah dengan lajur dari selatan menuju utara. Pohon-pohon perindang di kawasan jalan tersebut dikepras habis, sehingga lebar jalan bisa digunakan untuk parkir mobil di salah satu sisinya.

Saat ini Jalan Malioboro masih dibuka untuk kendaraan pribadi hingga petang, karena setelah itu diberlakukan pedestrian penuh hingga pagi harinya. Pascaditetapkannya Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan dunia oleh UNESCO, maka sepanjang jalan mulai dari Tugu-Pangung Krapyak yang mempresentasikan Gunung Merapi hingga Samudera Hindia di pantai selatan, juga harus dibenahi. Malioboro yang dirancang sejak awal untuk full pedestrian, arus lalu lintasnya perlu diatur kembali.

Malioboro kelak hanya bisa dilintasi kendaraan angkutan umum Trans Jogja, armada kepolisian dan kegawatdaruratan seperti ambulans dan Damkar serta sepeda, becak kayu dan andong. Hanya saja rencana pembongkaran tempat khusus parkir di Abu Bakar Ali juga menjadi tantangan bagaimana pemerintah menyiapkan kantong parkir di kawasan Malioboro lebih baik lagi. Pedestrian Malioboro akan lebih banyak menggaet wisatawan, namun persoalan terbesarnya adalah ketersediaan tempat parkir yang tidak ideal memicu munculnya tempat parkir liar yang kerap menarik ongkos memberatkan wisatawan.***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005